

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kegiatan yang mampu memberikan jiwa persatuan dan kesatuan bangsa serta memiliki peran yang penting dalam pembangunan bangsa Indonesia ke arah yang lebih baik. Oleh karena itu pendidikan mendapat posisi strategis dalam proses pembangunan bangsa di samping pembangunan-pembangunan di bidang kehidupan lainnya. Hal ini senada dengan cita-cita bangsa Indonesia dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia secara memadai dan berkelanjutan melalui proses pendidikan yang sistematis terpadu dan terencana.

Oleh karena itu peranan seorang guru dalam proses belajar mengajar harus mampu mengembangkan perubahan tingkah laku pada siswa. Perubahan tingkah laku tersebut merupakan tujuan dari pembelajaran.

“Menurut Oemar Hamalik (2010:79) mengungkapkan bahwa taksonomi tujuan pendidikan digunakan sebagai dasar untuk merumuskan tujuan pembelajaran. Taksonomi tujuan tersebut terdiri dari domain-domain kognitif, afektif dan psikomotor.”

Sehingga dalam mengajar bidang studi apapun guru harus berupaya mengembangkan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap anak didik, sebab ketiga aspek tersebut merupakan pembentuk kepribadian individu.

Sekolah dasar adalah tempat pengalaman pertama yang memberikan dasar pembentuk kepribadian individu. Sehubungan dengan hal itu guru perlu membekali siswanya dengan kepribadian, kemampuan, dan keterampilan dasar

yang cukup sebagai landasan untuk mempersiapkan pengalamannya pada jenjang yang lebih tinggi.

Masalah bahasa dalam dunia pendidikan merupakan peranan yang sangat penting. Pendidikan di Indonesia menempatkan bahasa Indonesia sebagai salah satu bidang studi yang diajarkan disekolah dasar. Pengajaran Bahasa Indonesia haruslah berisi usaha-usaha yang dapat membawa serangkaian keterampilan.

Salah satu bidang aktivitas dan materi pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar yang memegang peranan penting ialah dalam hal pengajaran menulis. Menulis merupakan salah satu kompetensi bahasa yang ada dalam setiap jenjang pendidikan, yang dimulai dari tingkat sekolah hingga perguruan tinggi. Menulis adalah salah satu aspek dari empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai dengan baik oleh siswa. Menurut Yeti Mulyati,dkk. (2008:53) menulis adalah suatu proses berfikir dan menuangkan pemikiran itu dalam bentuk wacana (karangan).

Tujuan pembelajaran menulis di Sekolah Dasar diarahkan pada tercapainya kemampuan mengungkapkan pendapat, ide, gagasan, pengalaman, informasi pesan, menggunakan ejaan dan memanfaatkan unsur-unsur kebahasaan karya sastra dalam menulis. Pencapaian tujuan menulis tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah media pembelajaran. Media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa dalam menciptakan suasana belajar secara kolaboratif dan membuat siswa aktif.

Dalam proses belajar mengajar guru harus mampu menentukan media pembelajaran yang hasilnya akan memudahkan siswa dalam mengikuti serta

menghayati dan mengerti akan mata pelajaran yang disajikan. Salah satu media yang dapat meningkatkan efektifitas siswa adalah media gambar. Dalam pembelajaran menulis khususnya dalam menulis puisi, media gambar dapat mengatasi masalah yang sering dialami oleh siswa. Guru harus lebih memahami aspek-aspek (kognitif, afektif, serta psikomotor) serta mampu meningkatkan aspek-aspek yang signifikan tersebut yang merupakan landasan dari tujuan-tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara berkelanjutan dimana didalamnya termasuk juga keseriusan guru dalam meminimalisir kesalahan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan cara memberikan latihan-latihan dan ujian-ujian yang nantinya memotivasi siswa dalam menerima serta mengerti akan materi pembelajaran.

Begitu pula dalam proses belajar mengajar di SDN No.56 Dumbo Raya, pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia sedang berlangsung dengan materi menulis puisi di kelas III, banyak siswa yang belum bisa menulis puisi serta siswa nampak bingung dan kurang respon terhadap materi yang diajarkan. Hal ini terjadi karena pada saat pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanpa menggunakan media pembelajaran.

Dalam penelitian ini dapat dilihat pada hasil pembelajaran Bahasa Indonesia pada pokok bahasan menulis puisi disekolah dasar Negeri 56 Kecamatan Dumbo Raya masih Sangat kurang, utamanya pada siswa kelas III dimana kemampuan menulis puisi para siswa dapat dilihat dari hasil evaluasi setelah melakukan pembelajaran, nilai para siswa masih berada dibawah standar yang ada.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain :

1. Guru harus memilih dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, yang muaranya adalah peningkatan perolehan hasil penilaian siswa dalam prestasi akademik, tingkah laku dan sikap.
2. Memberikan motivasi bagi para siswa untuk terus berusaha dalam mencapai hasil yang maksimal dalam pembelajaran serta memotivasi usaha yang dilakukan siswa dalam upaya meningkatkan kemampuannya dan tanggung jawab dalam belajar. Serta memberi perhatian terhadap peraturan sekolah yang telah disepakati.

Oleh karena itu sudah seharusnya seorang guru menggunakan media sebagai alat bantu persiapan mengajar agar dapat memberikan pemahaman kepada siswa dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian sehubungan dengan upaya guru dalam meminimalisir kesalahan siswa dalam menulis puisi serta merubah pola kemampuan siswa dalam memahami dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menyelesaikan puisi dengan memformulasikan dalam judul penelitian : "**Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Puisi Melalui Media Gambar Di Kelas III SDN No. 56 Kec. Dumbo Raya Kota Gorontalo**"

1.2. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis puisi masih relatif rendah.
2. Kurangnya respon siswa dalam proses belajar mengajar yang menggunakan metode ceramah secara monoton.
3. Kurangnya kreatifitas siswa dalam menulis puisi.
4. Kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah penelitian ini adalah :
Apakah dengan menggunakan media gambar kemampuan siswa kelas III SDN No.56 Kec.Dumbo Raya Kota Gorontalo dalam menulis puisi dapat ditingkatkan?

1.4. Cara pemecahan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah pada permasalahan yang terjadi di kelas III SDN No.56 Dumbo Raya Kota Gorontalo maka penelitian ini akan di lakukan sebanyak dua siklus dengan langkah-langkah awal diantaranya:

1. Guru melakukan observasi terhadap pemahaman siswa dengan fokus pada mata pelajaran bahasa indonesia
2. Menyiapkan perangkat dalam proses pembelajaran
3. Guru menyusun skenario pembelajaran
4. Guru mengkondisikan siswa pada situasi pembelajaran yhang menyenangkan

5. Guru mengecek kehadiran siswa dan mengadakan apersepsi dengan mengadakan tanya jawab dengan siswa tentang pengalaman yang menarik dan menyenangkan yang pernah dialami
6. Guru mengenalkan media gambar sebagai alat dalam menulis puisi
7. Pada proses pelaksanaan guru memberikan penjelasan tentang puisi dan cara-cara menyusun puisi pengamatan gambar dengan pilihan kata yang menarik sesuai dengan kata-kata sendiri
8. Guru menuliskan sebagian puisi secara langsung dengan kata-kata sendiri guna merangsang kemampuan berbahasa siswa
9. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa menulis puisi dengan kata-kata sendiri sesuai dengan media gambar yang disajikan oleh guru
10. Menyusun instrumen penelitian
11. Langkah-langkah atau alur pembelajaran dalam penggunaan media gambar :
 - Langkah ke 1 : Guru mengajukan pertanyaan tentang materi
 - Aktifitas : Guru melakukan apersepsi, menjelaskan tujuan pembelajaran, menyampaikan indikator pembelajaran, menampilkan gambar, melakukan tanya jawab untuk membangkitkan skemata siswa tentang puisi, dan menjelaskan langkah-langkah menulis puisi
 - Langkah ke 2 : siswa berfikir secara individual
 - Aktifitas : membagikan gambar kepada siswa, siswa di minta untuk menemukan ide dan mengembangkan ide tersebut menjadi draf puisi, meminta siswa mengembangkan draf menjadi puisi utuh dengan memperhatikan gambar, siswa memperhatikan gambar yang dibagikan, siswa menentukan ide

dan mengembangkan ide menjadi draf puisi, mengembangkan draf menjadi puisi utuh.

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi melalui media gambar di kelas III SDN No.56 Dumbo Raya Kota Gorontalo.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penulisan penelitian tindakan kelas ini adalah :

1.6.1. Bagi siswa

Sebagai bahan masukan bagi siswa dalam meningkatkan kemampuannya menulis puisi

1.6.2. Bagi guru

Sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam memberikan pemahaman yang lebih mudah bagi siswa dalam menulis puisi di kelas III SD.

1.6.3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini menjadi sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis puisi dikelas III SD.

1.6.4. Bagi Peneliti

Sebagai bahan bagi peneliti selanjutnya dan sarana wawasan serta pengetahuan bagi penulis